

Libur Lebaran, Pj Wali Kota Cirebon Minta Pelayanan Dasar Tetap Jalan

CIREBON (IM) - Pemerintah telah menetapkan masa libur menyambut Lebaran Idul Fitri 2024. Namun, pelayanan dasar di Kota Cirebon harus tetap berjalan. Hal itu disampaikan Pj Wali Kota Cirebon, Agus Mulyadi, usai rapat koordinasi lintas sektoral Operasi Ketupat Lodaya 2024 dalam rangka persiapan pelaksanaan pengamanan Idulfitri 1445 Hijriyah, di Ruang Rapat Prabayaksa Gedung Setda Kota Cirebon, Sabtu (30/3).

"Kami minta kepada semua pelayanan dasar di perangkat daerah, untuk bisa terus melakukan optimalisasi, jangan ada kevakuman. Pelayanan kesehatan harus tetap berjalan, kebersihan," ujar Agus.

Selain itu, Agus juga minta agar pemeliharaan infrastruktur dan perbaikan jalan untuk dipercepat. Apalagi, saat ini ada sejumlah pemudik yang mulai melintas. "Saya minta yang 35 ruas jalan, yang sudah menjadi bagian dari program kami bisa diselesaikan sebelum cuti bersama," kata Agus.

Agus mengatakan, dalam

pelaksanaan operasi ketupat lodaya, maka kolaborasi, sinergitas, dan kerja sama lintas sektoral merupakan hal yang mutlak dilakukan.

Dalam kesempatan yang sama, Kapolres Cirebon Kota, AKBP Rano Hadiyanto mengatakan, rapat lintas sektoral itu bertujuan untuk menyamakan persepsi seluruh stakeholder dalam rangka menciptakan rasa aman dan nyaman selama perayaan Idul Fitri 1445 Hijriyah.

Menurutnya, untuk pelaksanaan pengamanan Idul Fitri, pihaknya menyiapkan satu pos terpadu, tujuh pos pengamanan, tiga pos pelayanan, empat poskator personel. Adapun total personel yang diturunkan sebanyak 428 orang.

"Pihak kepolisian tentu tidak bisa sendiri, kita terus bekerja sama dan bersinergi dengan Pemda Kota Cirebon dan stakeholder terkait. Rangkaiannya mulai dari arus mudik, kemudian ibadah pada saat Hari Raya Idul Fitri, dan sampai arus balik. Semoga semua berjalan aman dan nyaman," paparnya. ● **pra**

Pemkab Bandung Rampungkan Pembangunan Jembatan Cikeruh

BANDUNG (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bandung, Jawa Barat (Jabar) merampungkan pembangunan

infrastruktur Jembatan Cikeruh di Desa Tegalluar, Kecamatan Bojongsong yang menelan anggaran sebesar Rp12 miliar.

"Pembangunan jembatan ini merupakan komitmen pemerintah dalam membangun infrastruktur. Apalagi pembangunan Jembatan Cikeruh ini sudah lama didambakan masyarakat," ujar Bupati Bandung, Dadang Supriatna, di Kabupaten Bandung, Minggu (31/3).

Menurutnya, Jembatan Cikeruh dapat menghubungkan tiga kecamatan sekaligus. Yakni, Solokanjeruk, Ciparay, dan Majalaya dengan kawasan Tegalluar yang hendak menuju ke Kota Bandung maupun sebaliknya.

Dadang mengatakan, pembangunan Jembatan Cikeruh di kawasan Tegalluar ini telah menjadi proyek strategis bagi pengembangan infrastruktur daerah dalam upaya pemulihan ekonomi lokal dan peningkatan konektivitas transportasi.

"Kawasan Tegalluar akan

menjadi kawasan perkotaan yang tak bisa dihindari, sehingga harus ada peningkatan dan perbaikan infrastruktur," kata dia.

Menurut Dadang, pembangunan jembatan itu secara teknis sudah dilakukan pengujian dan diharapkan dapat memperlancar akses kendaraan. Karena sebelum ada perbaikan Jembatan Cikeruh ini, kendaraan hanya dapat menggunakan satu lajur.

"Jembatan Cikeruh ini sangat memungkinkan untuk meningkatkan kemajuan dan pemerataan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Karena pembangunan jembatan itu menghubungkan satu wilayah dengan wilayah lainnya," katanya.

Dadang berharap, adanya Jembatan Cikeruh tersebut dapat memperlancar aliran sungai dan tidak terjadi endapan sampah yang dapat menimbulkan banjir di kawasan Tegalluar.

"Saya sebagai warga setempat merasakan langsung kondisi banjir dan sampah menumpuk yang disebabkan luapan Sungai Cikeruh di saat memasuki musim hujan," kata Dadang. ● **pra**

Anggota Dewan Beri Tiga Catatan Perbaikan untuk Masjid Agung

BOGOR (IM) - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Bogor memberikan catatan penting setelah diresmikannya Masjid Agung Al Isra beberapa hari lalu.

Adapun beberapa catatan untuk Masjid Al Isra Kota Bogor yang pertama perihal progres Sertifikasi Laik Fungsi (SLF) bangunan, kedua masjid ini harus lebih ramah untuk lansia maupun kaum difabel dan terakhir beberapa bagian harus diperbaiki mulai dari toilet hingga menara Masjid Agung Al Isra.

"Saya mengapresiasi Pemkot Bogor dan stekholder, perjalanan panjang 2016 sampai 2024 proyek Masjid Agung dinyatakan selesai dan diresmikan Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto. Ini apresiasi kinerja dan upaya yang dilakukan. Sehingga terealisasi pembangunan masjid Agung.

Tanggal 17 Ramadan yang momentumnya sangat bagus dalam peresmian," ungkap Anggota Komisi III DPRD Kota Bogor, Karnain Asyhar, Minggu (31/3).

Namun demikian menurutnya ada beberapa hal yang perlu direspon pasca peresmian Masjid Agung Al Isra.

"Ya, pertama saya konfirmasi untuk SLF belum ada progres. Kalau memang sudah selesai bangunan, SLF menjadi hal yang penting. Karena kelas puskesmas saja, yang melaksanakan akreditasi

dan akreditasi dikajar soal poin penilaian salah satunya SLF. Ini bangunan yang lebih besar dengan kapasitas ribuan orang. Saya minta SLF menjadi konsen Pemkot Bogor untuk menuntaskan," terang Karnain.

Karnain memaparkan, hal kedua, Masjid Agung Al Isra ini posisi strategis. Sehingga yang akan dimanfaatkan bukan hanya yang fisiknya sehat atau orang muda yang sengaja memburu tempat kebanggaan Kota Bogor ini.

Tapi ada lansia dan difabel yang perlu direspon atau diakomodir.

"Harus ramah terhadap lansia juga difabel. Yang ketiga banyak aduan dari masyarakat yang sudah datang ke Masjid Agung, beberapa daya dukung harus diperbaiki. Tempat wudhu dan toilet masjid juga ornamen yang menjadi kelengkapan dari menara perlu ada perbaikan yang perlu dilakukan," paparnya.

Karnain menegaskan, sehingga pihak pelaksana atau kontraktor harus segera merespon, karena masih dalam masa pemeliharaan.

"Ini harus ditindaklanjuti, supaya tidak menjadi catatan di kemudian hari. Tidak perlu penganggaran lagi, masih dalam tanggung jawab kontraktor untuk merespon semua aduan warga Bogor," tegas Karnain. ● **pra**

8 | Nusantara



POSKO PENGUNSIAN WARGA TERDAMPAK LEDAKAN GUDANG AMUNISI

Warga terdampak ledakan gudang amunisi Batalyon Artileri Medan (Yonarmed) 07/155 GS Kodam Jaya berada di posko pengungsian Desa Ciangsana, Kab. Bogor, Jabar, Minggu (31/3).

Pemkab Bogor Jamin Logistik bagi Pengungsi Terdampak Ledakan

Bantuan tersebut terus diberikan Pemerintah Kabupaten Bogor sampai mereka diperbolehkan kembali pulang ke rumah masing-masing, kata Penjabat Bupati Bogor, Asmawa Tosepu.

CIBINONG (IM) - Pemerintah Kabupaten Bogor, Jawa Barat menjamin ketersediaan logistik bagi warga yang mengungsi akibat rumahnya terdampak ledakan Gudang Amunisi Daerah (Gudmurah) Kodam Jaya, Desa Ciangsana, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor.

"Semalam langsung mendirikan dapur umum, memberikan bantuan selimut, kasur dan logistik lainnya ter-

masuk pengecekan kesehatan oleh Tim Medis Pemkab," ungkap Penjabat Bupati Bogor, Asmawa Tosepu di Gunung Putri, Minggu (31/3).

Ia menyebutkan bantuan tersebut terus diberikan Pemerintah Kabupaten Bogor sampai mereka diperbolehkan kembali pulang ke rumah masing-masing.

Sementara Kepala Desa Ciangsana, Udin Saputra mengungkapkan hingga kini tercatat ada 324 warga yang

mengungsi terdiri dari 99 perempuan, 99 laki-laki, 40 anak-anak, 25 balita, dan 61 warga berstatus pengontrak.

Pemerintah Kabupaten Bogor menyiapkan tiga lokasi pengungsian, yakni di rumah Kepala Desa Ciangsana serta di masjid dan gereja terdekat. "Untuk tempat pengungsian yang di gereja dan masjid sekarang sudah sepi karena mereka lanjut mengungsi mandiri. Tinggal di sini (rumah kepala desa) yang aktif difungsikan," kata Udin.

Kepala Dinas Sosial Kabupaten Bogor, Maruf menyebutkan pihaknya menyediakan 50 kasur berikut selimut untuk digunakan para pengungsi.

Ia mengaku siap menyediakan kebutuhan para pengungsi selama mereka

tidak diperbolehkan pulang ke rumah masing-masing karena masih dalam tahap sterilisasi oleh TNI.

"Kita backup suport sampai dengan dinyatakan aman, dan pengungsi bisa kembali ke tempatnya masing-masing nanti kita tunggu informasi itu dari yang berwenang. Selama di tempat ini kami kolaborasi dengan pak kades untuk memenuhi semua kebutuhan pengungsi sampai dengan aman," kata Farid.

Pemprov Ganti Kerusakan

Sementara itu, Pemerintah provinsi (Pemprov) Jawa Barat (Jabar) memastikan akan mengganti seluruh kerusakan rumah warga akibat ledakan di Gudang Munisi/Amunisi Daerah (Gudmurah) Kodam Jaya Ciangsana, Ka-

bupaten Bogor, Jawa Barat, Sabtu (30/3).

Kepastian itu disampaikan Penjabat (Pj) Gubernur Jawa Barat, Bey Machmudin saat ditemui di kantor Gudmurah Ciangsana, Bogor. "Intinya kami akan mengganti kalau ada kerusakan. Masyarakat tidak perlu khawatir kalau ada kerusakan," katanya.

Bey mengatakan, sejauh ini, pihaknya masih melakukan evakuasi warga yang tinggal di sekitar lokasi gudang. Evakuasi dilakukan pihaknya dalam radius 200 meter di luar tembok gudang senjata.

Sampai saat ini, Bey memastikan pihaknya belum mendapati jumlah pasti berapa rumah warga yang terdampak akibat ledakan tersebut. ● **gio**

Pj. Bupati Bogor Apresiasi PT. Antam UPBE Pongkor Berbagi Lewat Safari Ramadhan



Pj. Bupati Bogor menyambut baik kehadiran General Manager PT. Antam UPBE Pongkor, Muhidin saat berbagi ke masyarakat dalam acara Safari Ramadhan, Jumat (29/3).

BOGOR (IM) - Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu mengapresiasi PT. Antam UPBE Pongkor yang menginisiasi acara berbagi kepada masyarakat sekitar yang dikemas dalam Safari Ramadhan.

Hal ini disampaikan saat acara Safari Ramadhan, di PT. Antam UPBE Pongkor, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jum'at (29/3) malam.

Hadir mendampingi Pj. Bupati Bogor, Kepala Dinas

Komunikasi dan Informatika, Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga, Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Kepala Bagian SDA, Kepala Bagian Prokopim, Camat Nanggung, dan Forkopimcam Nanggung. Turut hadir, General Manager PT. Antam UPBE Pongkor beserta jajarannya.

Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu menerangkan, pihaknya hadir di situ untuk melaksanakan kegiatan Safari Ramadhan bersama PT. Antam UPBE Pongkor, sekaligus berbagi kasih untuk masyarakat sekitar yang membutuhkan. Kemudian juga menjaga silaturahmi dengan masyarakat Kecamatan Nanggung.

"Kami mengapresiasi pimpinan PT. Antam UPBE Pongkor bersama jajarannya yang sudah menginisiasi acara berbagi ini. Karena

dengan berbagi kita dapat memperkuat silaturahmi, dan di suasana Ramadhan ini memang kita dianjurkan untuk berbagi kepada sesama," terang Asmawa.

Asmawa menandakan, pada hari itu dia bersama jajaran Pemkab Bogor sehabis berada di Kecamatan Nanggung dalam rangka ikhtiar untuk membangun. Begitu banyak potensi yang dimiliki Kabupaten Bogor, yang tentunya dengan potensi tersebut akan menjadi kekuatan besar.

Selanjutnya, General Manager PT. Antam UPBE Pongkor, Muhidin menyampaikan apresiasi atas kehadiran Pj. Bupati Bogor beserta jajaran Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor pada acara Safari Ramadhan ini. Kegiatan ini merupakan acara rutin tahunan yang dirangkai dengan pemberian santunan.

"Ini juga merupakan ajang silaturahmi kami dengan tokoh masyarakat sekitar sehingga bisa meningkatkan sinergi dan tentunya meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah," kata Muhidin.

Muhidin menjelaskan, acara Safari Ramadhan ini tidak hanya dilaksanakan di PT. Antam UPBE Pongkor, tapi juga dilaksanakan di seluruh unit PT. Antam.

Jadi diselenggarakan serentak di seluruh Indonesia.

"Kami berharap melalui acara ini bisa bersilaturahmi dengan masyarakat dan bisa berbagi atau membantu masyarakat yang membutuhkan. Mudah-mudahan kegiatan ini diberikan keberkahan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala," ucap Muhidin. ● **gio**

Pj. Bupati Bogor dan Menhub RI Tinjau Groundbreaking Fly Over Tenjo

BOGOR (IM) - Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu bersama Menteri Perhubungan RI, Budi Karya Sumadi dan juga Dirut PT Kereta Commuter Indonesia (KCI), Asdo Artrivianto dan Dirut Agung Podomoro Land, Bacelius Ruru, melakukan peninjauan langsung lokasi Groundbreaking Fly Over Tenjo, Kabupaten Bogor, Sabtu (30/3).

Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu menyatakan, bahwa Groundbreaking Fly Over Tenjo yang berlokasi di dekat Stasiun Tenjo merupakan kegiatan yang sangat penting dan sangat strategis, di samping untuk mengurangi kemacetan lalu lintas juga untuk keselamatan dan yang paling penting adalah untuk memacu pertumbuhan ekonomi di wilayah Tenjo khususnya dan umumnya Kabupaten Bogor.

Pada kesempatan tersebut, Asmawa Tosepu juga menyampaikan hormat dan terimakasih kepada pemerintah pusat dalam hal ini Menteri Perhubungan dan jajaran, kemudian PT Agung Podomoro Land yang sudah berkolaborasi dengan pemda dan pihak swasta dalam membangun Fly Over Tenjo ini.

Perpindahan Stasiun Tenjo ke Desa Jatake Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang tidak akan meninggalkan stasiun yang



Pj. Bupati Bogor bersama Menhub RI meninjau lokasi Groundbreaking Fly Over Tenjo, Kabupaten Bogor, Sabtu (30/3).

lama tetapi secara fungsional akan dipindahkan.

"Saya minta kepada Agung Podomoro untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat yaitu baik dari Tenjo dan Tigaraksa. Kami juga berterima kasih kepada Pj. Bupati Bogor, PT Agung Podomoro, KAI dan jajaran perhubungan semoga apa yang kita lakukan ini bermanfaat untuk masyarakat,"

harapnya.

Di tempat yang sama, Dirut Agung Podomoro Land, Bacelius Ruru berterimakasih kepada pemerintah dalam hal ini Kementerian Perhubungan, juga Kabupaten Bogor dan PT KAI yang telah memberikan kepercayaan menjalin kerjasama dan kolaborasi dalam rangka membangun Fly Over Tenjo ini. Di mana pembiayaannya

berasal dari Corporate Social Responsibility Agung Podomoro yang memang dikhususkan untuk membangun Fly Over ini khususnya untuk masyarakat Tenjo.

"Tentunya ini untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, kelancaran traffic, dan kemudahan berlalu lintas bagi masyarakat akan terlaksana. Kami harapkan pembangunan ini bisa berjalan paling lama setahun, tapi mudah-mudahan bisa selesai dalam waktu sesingkat-singkatnya," imbuhnya.

Turut hadir dalam kegiatan ini yakni, Sekjen Kemenhub, Novie Riyanto, Dirjen KA, Moh. Risal Wasal, Dirpras KA, Djartot Tri Wardhono, Dirut PT KCI (Kereta Commuter Indonesia), Asdo Artrivianto dan Dirut PT Mitra Abadi Utama Noer Indradjaja, serta jajaran Pemkab Bogor yakni, Kepala Bappedalibang, Kepala Dishub, Kabag Adbang, Camat Tenjo. ● **gio**